

Analisis Makna Konotatif dan Perubahan Makna Kata “Viral” dalam Berita Media Online

Eman Sulaeman

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi, Indonesia

Email: seman2332@gmail.com

Abstract

This study is motivated by the use of the word viral which is often used to attract the latest information in online news media. The problem discussed is the analysis of connotative meaning and changes in meaning towards the use of the word viral. The purpose of this study is to explain the connotative meaning and changes in meaning towards the use of the word viral in online media. The research method used is descriptive qualitative. Based on the results of the discussion, it was found that lexically, in terms of the meaning of the word viral, it has a negative connotation. Meanwhile, the change in meaning that occurred in the viral news headline was "Polli and Apriyani's success in the gold medal. The word viral success causes a change in meaning. Ameliorative is a type of change in the meaning of a word for the better. The meaning of the word viral previously had a bad meaning or low loss, until finally it changed for the better or higher because of the positive context of the word "success"

Keywords: *viral, online news media, connotative, change of meaning, ameliorative*

Abstrak

Kajian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan kata viral yang kerap digunakan dalam penyampaian informasi terkini dalam media berita online. Masalah yang dibahas adalah analisis makna konotatif dan perubahan makna terhadap penggunaan kata viral. Tujuan dari kajian ini adalah untuk menjelaskan makna konotatif dan perubahan makna terhadap penggunaan kata viral dalam media online. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil pembahasan, ditemukan bahwa secara leksikal, ditinjau dari makna kata viral mempunyai makna berkonotasi negatif. Sedangkan perubahan makna yang terjadi pada judul berita viral dari “kesuksesan polli dan Apriyani dalam medali emas. Kata viral kesuksesan tersebut menimbulkan perubahan makna Amelioratif merupakan jenis perubahan makna dari sebuah kata menjadi lebih baik. Artinya sebelumnya makna viral kata mempunyai makna yang buruk atau nilainya rendah, hingga akhirnya berubah menjadi lebih baik nilainya atau lebih tinggi karena konteks positif dari kata “kesuksesan”

Kata Kunci: *viral, media berita online, konotatif, perubahan makna, amelioratif*

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan wahana komunikasi baik secara lisan maupun tulisan yang dipakai oleh sekelompok orang. Sejalan dengan Eriyanti (2020:4) mengemukakan bahwa bahasa juga merupakan media ucapan atau ujaran yang berupa sistem komunikasi bahasa sehari-hari pada manusia sebagai anggota kelompok masyarakat.

Di era teknologi digital, kini media online menjadi sarana dalam masuknya sumber informasi. Menurut Sugiyono & Hadi (2020:3) mengungkapkan bahwa Media online merupakan media baru (new media) dengan cara penyampaian informasi yang berbeda dengan media konvensional, yakni media cetak dan media elektronik dengan membutuhkan perangkat berbasis

komputer dan koneksi internet untuk mencari dan menerima informasi. Situs website penyedia informasi seperti Portal yang memuat berita informasi dan Media sosial sebagai sarana berbagi informasi. Namun yang akan dikaji peneliti disini adalah makna konotatif terhadap media online, yang meliputi berita dalam surat kabar online (koran digital) dan media sosial.

Menurut Poluan (2015:3-4) mengungkapkan bahwa Koran digital atau Koran elektronik adalah surat kabar dalam format elektronik yang dapat diakses dengan komputer atau ponsel cerdas. Karena perkembangan teknologi, koran yang hanya berbentuk cetak, kini tersedia versi digital atau elektronik dari versi cetak tersebut.

Media sosial merupakan sarana interaksi yang menerima dan berbagi informasi. Yang termasuk media sosial contohnya Instagram, Facebook, YouTube dan sebagainya. Penelitian yang terdahulu yang berkaitan yaitu pertama: berjudul "ANALISIS MAKNA KONOTATIF DAN PERUBAHAN MAKNA DALAM BERITA UTAMA SURAT KABAR PIKIRAN RAKYAT PERIODE BULAN OKTOBER 2013 s.d. BULAN JANUARI 2014 " memuat Hasil analisis data mengenai makna konotatif, nilai rasa dan perubahan makna yang terdapat pada berita utama surat kabar Pikiran Rakyat periode bulan Oktober 2013 s.d. Januari. Penelitian kedua yaitu Kajian Semantik : Makna Konotasi Pada Rubrik Opini "Jati Diri" Harian Jawa Pos" yang memuat 32 data yang berkonotasi yang diperoleh sesuai fungsi kata. Dan selanjutnya penelitian yang ketiga yaitu berjudul "Memahami Makna Konotasi Infografis Produk teknologi Sebagai Penyampai Berita Informasi dalam Situs gopego.com edisi Agustus 2011 - Agustus 2012" memuat tentang pemahaman makna konotasi dalam obyek penelitian sebagai penyampai berita teknologi dalam situs website gopego.com.

Berdasarkan pemaparan penelitian diatas, penulis ingin menambah unsur novelty artinya penelitian yang terbaru sesuai dengan arti dari media online itu sendiri yang memuat cara baru sesuai perkembangan teknologi digital karena penggunaan kata viral yang kerap digunakan dalam penyampaian informasi terkini. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini dirumuskan yaitu sebagai berikut: 1. Bagaimana makna konotasi kata viral dalam media berita online ? 2. Bagaimana perubahan makna kata viral dalam media berita online. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna konotasi kata viral dalam media berita online serta untuk memaparkan perubahan makna kata viral dalam media berita online.

2. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan satu variabel yang tidak

membandingkan atau tidak menghubungkan dengan variabel lain yang hasil akhirnya merupakan hasil analisis berupa data.

Menurut Sugiyono (2016:9) kualitatif deksriptif ialah penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Berdasarkan Makna Konotatif

Makna konotatif merupakan makna yang bergeser dari makna sebenarnya yang masih mengandung sifat, bentuk dan rasa seperti makna sebenarnya yang memiliki nilai rasa, sedangkan perubahan makna adalah makna yang berubah sama sekali dari makna semula, baik perubahan itu secara total, meluas, menyempit, menjadi kasar, atau menjadi halus. Ini yang akan dikaji sebagai pengetahuan dan memenuhi hasrat keingintahuan peneliti akan makna konotatif dan perubahan makna yang terdapat dalam surat kabar.

kata yang mengandung dua makna konotatif dilihat dari konteks kalimatnya. Seperti pada kata viral diatas. Kata viral Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata viral adalah menyebar luas dengan cepat. Kata viral biasanya digunakan sebagai istilah di dunia maya untuk menggambarkan cepatnya penyebaran suatu berita atau informasi. Arti lainnya dari viral adalah menyebar luas dengan cepat bagaikan virus. Artinya secara leksikal, ditinjau dari makna kata viral mempunyai makna berkonotasi negatif melihat dari arti sebenarnya makna tersebut mengandung makna virus yang menyebar. Namun, makna selanjutnya yang terkandung dalam kata viral dalam sumber data tersebut menjadi makna konotasi positif dikarenakan kata viral mengacu pada konteks, dan konteks tersebut merupakan konten yang bersifat positif sehingga kata viral dalam sumber data tersebut bersifat berkonotasi positif mengacu

pada konteks kata “segudang prestasi” yang merupakan mengandung makna memiliki banyak prestasi yang banyak diraih sehingga kata viral tersebut bernilai rasa positif.

Analisis Berdasarkan Perubahan Makna

Perubahan atau pergeseran makna merupakan perubahan suatu makna yang terjadi pada kata tertentu, sehingga makna sekarang akan memiliki makna yang berbeda dari sebelumnya. Bahkan dalam perubahan makna dari suatu kata dapat memiliki makna yang lebih sempit, lebih luas, membaik ataupun memburuk.



Pada data (2) terdapat Perubahan makna kata viral yang terdapat pada judul berita online dalam youtube thumbnail acara tv silet yang memberitakan viral dari kesuksesan polli dan Apriyani dalam meraih medali emas dan pada judul berita dalam tribunnews yang memberitakan Elvina Br Sembiring viral dibalik kesuksesan calon TNI. sebagian besar adalah perubahan secara meluas atau generalisasi yaitu perubahan makna yang mulanya hanya memiliki satu makna namun kini menjadi memiliki makna lain yang terdapat pada berita utama berikut: viral dari kesuksesan polli dan Apriyani dalam medali emas. Kata viral sudah bergeser dari makna denotatifnya yaitu virus yang menyebar dan sekarang mengandung makna lain. pada kalimat pertama kata viral mengandung makna virus yang cepat menyebar. Sedangkan pada kata kedua yaitu kesuksesan bergeser mengubah makna tersebut menjadi bernilai rasa tinggi. Sehingga Kata viral tersebut memiliki makna yang berbeda jika ditempatkan pada kalimat yang berbeda pula. Dari hasil analisis faktor yang mempengaruhi munculnya makna konotatif pada berita utama tersebut ialah adanya perbedaan relasi sosial dan perubahan waktu yang berkaitan dengan nilai rasa. Sehingga perubahan makna yang terjadi pada kata viral kesuksesan tersebut menimbulkan perubahan makna Amelioratif merupakan jenis perubahan makna dari sebuah kata menjadi lebih baik. Artinya sebelumnya makna viral kata mempunyai makna yang buruk atau nilainya rendah, hingga

akhirnya berubah menjadi lebih baik nilainya atau lebih tinggi karena konteks positif dari kata “kesuksesan”.

4. KESIMPULAN

Secara leksikal, ditinjau dari makna kata viral mempunyai makna berkonotasi negatif melihat dari arti sebenarnya makna tersebut mengandung makna virus yang menyebar. Namun, makna selanjutnya yang terkandung dalam kata viral dalam sumber data tersebut menjadi makna konotasi positif dikarenakan kata viral mengacu pada konteks, dan konteks tersebut merupakan konten yang bersifat positif sehingga kata viral dalam sumber data tersebut bersifat berkonotasi positif mengacu pada konteks kata “segudang prestasi” yang merupakan mengandung makna memiliki banyak prestasi yang banyak diraih sehingga kata viral tersebut bernilai rasa positif. Sedangkan perubahan makna yang terjadi pada kata viral kesuksesan tersebut menimbulkan perubahan makna Amelioratif merupakan jenis perubahan makna dari sebuah kata menjadi lebih baik. Artinya sebelumnya makna viral kata mempunyai makna yang buruk atau nilainya rendah, hingga akhirnya berubah menjadi lebih baik nilainya atau lebih tinggi karena konteks positif dari kata “kesuksesan”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, F. & Pungky (2013) Memahami Makna Konotasi Infografis Produk teknologi Sebagai Penyampai Berita Informasi dalam Situs gopego.com edisi Agustus 2011 - Agustus 2012. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tersedia di <http://digilib.isi.ac.id/9970/>. [Diakses 25 April 2022].
- Eri Dia, E., & Rosydhah, S. (2021). Kajian Semantik : Makna Konotasi Pada Rubrik Opini “Jati Diri” Harian Jawa Pos. Jurnal Pendidikan Tanbusai, 2(5).
- Eriyanti, R. W., Syarifuddin, K. T., Datoh, K., & Yuliana, E. (2020). LINGUISTIK UMUM. Tersedia di https://books.google.co.id/books?id=VRvUDwAAQBAJ&pg=PA3&dq=pengertian+bahasa&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwidgpnv5K_3AhWl73MBHUhqDyg4ChDoAXoECAIQAw#v=onepage&q=pengertian%20bahasa&f=false. [Diakses 24 April 2022].
- H. Ajat Sudrajat & Fyna Megawati. (2015). ANALISIS KESALAHAN BAHASA DAN MAKNA BAHASA PADA SPANDUK DI SEPANJANG JALAN SILIWANGI KABUPATEN KUNINGAN PERIODE FEBRUARI 2015. Ekp, 13(3), 1576–1580.
- Hanifah, I. (2014). ANALISIS MAKNA KONOTATIF DAN PERUBAHAN MAKNA DALAM BERITA UTAMA SURAT KABAR PIKIRAN RAKYAT PERIODE BULAN OKTOBER 2013 s.d. BULAN JANUARI 2014. ANALISIS KEPUASAN NASABAH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk (Studi), (564), 1–73.

Hudaa, S. (2019). Transliterasi, Serapan, dan Padanan Kata: Upaya Pemutakhiran Istilah dalam Bahasa Indonesia. *SeBaSa*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.29408/sbs.v2i1.1346>

Poluan, S., Senduk, J., & Rondonuwu, S. (2015). EFEKTIVITAS KORAN DIGITAL BAGI MAHASISWA JURUSAN ILMUKOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK UNIVERSITAS SAM RATULANGI (Studi pada Harian Tribun Manado) Oleh. *Acta Diurna* (Vol. 4).

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono & Hadi, S. (2020) EDUKASI TATA KELOLA MEDIA ONLINE SEBAGAI SARANA INFORMASI YANG MENCERAHKAN MASYARAKAT. In: PROSIDING SEMINAR NASIONAL DALAM JARINGAN HASIL PENELITIAN DAN ABDIMAS TAHUN 2020. LPPM PRESS STKIP PGRI Pacitan, PACITAN, pp. 257-264. ISBN 978-602-53557-6-9. Tersedia di <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/397/>. [Diakses 22 April 2022].